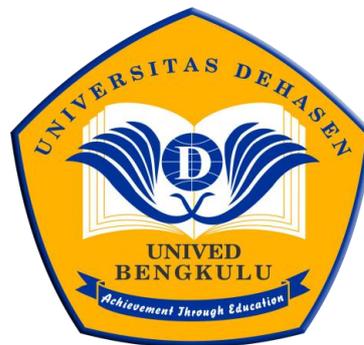


**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA SISWA SDN 40 KABUPATEN
BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI



Oleh:

SUHEDI
NPM :21190172p

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA SISWA SDN 40 KABUPATEN
BENGKULU SELATAN

SKRIPSI

OLEH:

SUHEDI

NPM :21190172p

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Roni Syaputra, S.Pd.,M.Pd

NIDN. 02170999401

Azizatul Banat, SS., M.TPd

NIDN. 0226118501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Dehasen Bengkulu

Martiani, M.TPd

NIK. 1703156

LEMBAR PENGESAHAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA SISWA SDN 40 KABUPATEN
BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH:

SUHEDI

NPM :21190172p

Telah dipertahankan Oleh Dosen Pembimbing dan Penguj pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama dan Kedudukan	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd	0217099401		23-08-2023
2	Sekretaris	Azizatul Banat, SS., M.TPd	0226118501		23-08-2023
3	Penguji I	Martiani, S.Pd., M.TPd	0202039202		23-08-2023
4	Penguji II	Ajis Sumantri, S.Pd., M.Pd. AIFO	0202018604		23-08-2023

Bengkulu, Agustus 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dhasen Bengkulu



Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom

NIK. 17030007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suhedi
NPM : 21190172p
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, April 2023

Yang membuat pernyataan

Materai 10000 &tttd

Suhedi
NPM. 21190172p

ABSTRAK

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SISWA SDN 40 KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Suhedi
NPM. 21190172p

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani (PENJAS)
UNIVED Bengkulu, 2023: 70 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SDN 40 Kabupaten Bengkulu Selatan pada aspek minat siswanya dengan menggunakan angket dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu berjumlah 22 orang melalui teknik *Total Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Sepakbola di SDN 40 Kabupaten Bengkulu Selatan pada aspek minat dengan indikator internsik secara keseluruhan memperoleh kategori sangat baik dengan skor yang diperoleh yaitu 587 dan skor maksimal pada indikator internsik yang terdiri dari 6 pernyataan yaitu 660 diperoleh persentase sebesar 89%. Kemudian pada indikator eksternsik secara keseluruhan memperoleh kategori sangat baik dengan skor yang diperoleh yaitu 646 dan skor maksimal pada indikator internsik yang terdiri dari 6 pernyataan yaitu 770 diperoleh persentase sebesar 83,89%.

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola, Minat

ABSTRACT

**THE IMPLEMENTATION OF STUDENTS' FOOTBALL
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT SDN 40
OF SOUTH BENGKULU REGENCY**

By:

**Suhedi¹
Roni Syaputra²
Azizatul Banat²**

This study aims to find out how the implementation of football extracurricular activities for students at SDN 40 of South Bengkulu Regency on the aspect of student interest by using a questionnaire and a type of quantitative descriptive research. The population used in this study was 22. The samples taken in this study were 22 people through the Total Sampling technique. The results showed that football extracurricular activities at SDN 40 of South Bengkulu Regency on the aspect of interest with intrinsic indicators as a whole obtained a very good category with the score obtained being 587 and the maximum score on the intrinsic indicator consisting of 6 statements, namely 660, obtained a percentage of 89%. Then the extrinsic indicators as a whole get a very good category with a score obtained that is 646 and the maximum score on the intrinsic indicator which consists of 6 statements, namely 770, obtains a percentage of 83.89%.

Keywords: Football Extracurricular Activities, Interest



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepakbola di SDN 40 Kabupaten Bengkulu Selatan” dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan juga untuk mengetahui bagaimana “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SDN 40 Kabupaten Bengkulu Selatan”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dan semua pihak, guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Husaini, S.E., M.M Selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.

3. Martiani, M.T.Pd sebagai ketua program studi pendidikan jasmani sekaligus selaku penguji I yang telah memberi kemudahan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
4. Roni Syaputra, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Azizatul Banat, SS., M.TPd selaku dosen pembimbing II yang telah memberi saran, nasehat dan ide-ide kreatif dan bermanfaat bagi kesempumaan proposal skripsi ini.
6. Ajis Sumantri, S.Pd.,M.Pd.AIFO., selaku dosen penguji II yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penyusunan proposal ini.
7. Dosen dan karyawan Prodi Pendidikan Jasmani yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Kepala sekolah SDN 40 Bengkulu Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan jasmani universitas dehasen Bengkulu, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan.

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Bengkulu agustus 2023

Suhedi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler.....	7
2. Permainan Sepakbola.....	12
3. Motivasi.....	14
4. Guru Pembina/ pelatih.....	15
5. Hakikat Minat	17
B. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21

D. Jenis dan Sumber Data.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin didalam prestasi belajarnya.

Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di sekolah ada dua program yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk kurikulum. Program

ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah, namun pengaruhnya sangat besar terhadap kegiatan intrakurikuler. Hal ini sesuai dengan pendapat Luthan(2001:7) bahwa “Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dari kegiatan pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan programnya juga terkait untuk mencapai suatu tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan”. Kegiatan ekstrakurikuler jika dijalankan dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan di sekolah. Dengan begitu sekolah hendaknya melaksanakan program ini secara seimbang dan juga memperhatikan kondisi lingkungan.

Mengingat betapa besarnya manfaat ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dari anak didik untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dari sekian mata pelajaran yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, hanya kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran jasmani cabang olahraga bola kaki sangat banyak digemari oleh anak didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang diarahkan untuk terciptanya atlet sepakbola yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas secara maksimal dapat dilakukan dengan suatu pelaksanaan sejak usia dini, Harsono(1995) mengatakan: 1. Perlunya diupayakan pembinaan atlet sejak usia dini. 2. Adanya latihan-latihan yang teratur, bertahap dan terprogram. 3. Sistem kompetisi yang teratur sesuai dengan tingkat dan frekuensinya baik secara vertikal maupun horizontal. 4. Menyediakan sarana dan prasarana olahraga.

Agar prestasi maksimal tentunya harus melalui suatu proses mulai sejak dini. Agar prestasi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik sehingga meningkatkan kualitas para atlet itu sendiri sebagaimana yang tercantum dalam system olahraga Nasional menyatakan bahwa “Untuk menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia

sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang dimulai sejak dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan di masyarakat”.

Namun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola masih kurang berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pada peningkatan prestasi, hal tersebut mungkin disebabkan masih belum direalisasikan fungsi dan tugas guru, program pelatihan, latar belakang pendidikan guru dan kualifikasi guru pembimbing dan pelatih, sumber dana yang dimiliki, perhatian pemerintah.

Fenomena tersebut di atas mungkin juga disebabkan belum dilaksanakannya pembinaan olahraga sepakbola. Pembinaan pernah dilakukan tetapi belum mampu memberikan hasil, oleh karenanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Kecamatan khususnya dalam pelaksanaan belum mampu menunjukkan prestasi yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil pertandingan antar sekolah tingkat SDN di Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten belum pernah membuahkan prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan hal tersebut di atas bahwa pelaksanaan dalam berbagai organisasi tanpa memandang bentuk organisasinya sangatlah penting peranannya. Agar rencana atau permasalahan dalam organisasinya dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal. Oleh karenanya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola siswa SDN 40 Kabupaten Bengkulu Selatan adanya manajemen yaitu perencanaan yang sistematis terhadap segala aspek dalam klub agar tujuan tercapai dengan hasil gemilang yaitu prestasi.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian ditemukan permasalahan seperti; belum diketahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SDN 40 Bengkulu Selatan pada aspek minat, ada beberapa siswa ketika latihan datang telat, ketika melakukan pemanasan kurang serius, lapangan banyak terdapat lobang, bola cuma ada satu. Melihat

keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SDN 40 Bengkulu Selatan secara utuh perlu kiranya diadakan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengungkapkan dan mencari solusi terbaik tentang sebab-sebab belum tercapainya prestasi sepakbola siswa SDN 40 Bengkulu Selatan sehingga ke depannya perlu dilakukan secara serius terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler cabang sepakbola itu sendiri, jika tidak maka kegiatan ekstrakurikuler ini tidak akan tercapai prestasi yang baik. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SDN 40 Bengkulu Selatan pada aspek minat siswa .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SDN 40 Bengkulu Selatan
2. Ada beberapa siswa ketika latihan datang telat
3. Ketika melakukan pemanasan kurang serius
4. Lapangan banyak terdapat lobang
5. Bola cuma ada satu

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena berbagai keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalahnya pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SDN 40 Bengkulu Selatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah adalah Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SDN 40 Bengkulu Selatan pada aspek minat siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SDN 40 Bengkulu Selatan pada aspek minat siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas FKIP Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan pembinaan olahraga.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Sutisna dalam Romi (2007:56) menyatakan bahwa: “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan sekolah yang konstruktif, dimana siswa berpartisipasi diluar, dan sebagai tambahan kepada kegiatan kelas yang formatif”.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah guna memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya dimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan kegiatan penunjang dari kegiatan intrakurikuler sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah suatu kegiatan untuk menyalurkan potensi bakat dan minat para siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan terarah. Adapun hasil yang diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler menurut Depdikbud(1997:12) adalah:

“(a) Siswa dapat memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan sebagai bekal untuk dapat dikembangkan dilingkungan keluarga sekolah maupun masyarakat, (b) siswa dapat mengembangkan bakat potensi bakat dan minat dan kreatifitasnya secara wajar dan terarah, (c) terbentuknya sikap perilaku dan kepribadian siswa secara mantap, (d) terbentuknya sikap disiplin, memiliki rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan tinggi dikalangan siswa sehingga mendorong terciptanya suasana kehidupan sekolah sebagai wiyata mandala”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya individu atau siswa itu sendiri tetapi dirasakan pula bagi

kelompok dan juga masyarakat dimana siswa itu berada, mengingat pentingnya hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa maupun bagi lingkungan masyarakat.

Kalau kita lihat dalam Undang-Undang Tahun Ajaran Baru sekarang yaitu dalam Undang-Undang No.3 (2005:25) menjelaskan bahwa: “Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh”.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler apabila dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang sangat berarti bagi siswa, karena melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut pihak sekolah harus memupuk serta mengembangkan dan meningkatkan bakat, minat, kepribadian serta potensi dan kreatifitas harus di upayakan seoptimal mungkin secara kontiniu.

Untuk merealisasikan maka setiap kegiatan dan uapaya yang dilakukan sekolah hendaknya selalu berorientasi pada kepentingan, kemajuan dan perkembangan peserta didik agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk masa depan yang baik dengan maksud para siswa harus mempersiapkan memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler ini bagi siswa maka Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) (1997:5) menjelaskan beberapa manfaat dan pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut yaitu:

“(a) Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa dalam arti memperkaya, mempertajam serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. (b) Untuk melengkapi upaya pembinaan dan pematapan dan pembentukan nilai kepribadian siswa. (c) Untuk membina serta meningkatkan bakat dan minat dan keterampilan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi perkembangan, pembinaan dan peningkatan potensi, bakat, minat dan daya kreatifitas serta pengetahuan siswa maka pelaksanaan berbagai macam kegiatan seperti lomba mengarang baik yang bersifat essay maupun berkaitan dengan mata pelajaran olahraga, ataupun lomba tulisan yang bersifat ilmiah seperti penemuan atau penelitian lainnya melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti yang disebut diatas maka para siswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang berbentuk teori maupun praktek yang diperolehnya di bangku sekolah. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler tersebut direncanakan dan dilaksanakan dengan berorientasi kepada mata pelajaran yang diprogramkan, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan tersebut dapat menunjang PBM (Proses Belajar Mengajar).

Pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri adalah untuk mencapai prestasi olahraga terbaik dalam pertandingan. Prestasi terbaik itu akan dapat diperoleh melalui latihan-latihan yang terencana dan terprogram secara baik. Untuk itu sekolah dalam hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan dari proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pendidikan serta kemampuan pengembangan potensi dan bakat yang dimiliki oleh anak didik. Luthan (1986:71) mengemukakan:

“Kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya untuk mengembangkan potensi anak didik sehingga berkembang mencapai taraf maksimal bukan saja melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam bidang olahraga kegiatan ekstrakurikuler bahkan dapat memberi sumbangan lebih banyak dari intrakurikuler apabila dikelola secara baik, bahkan dalam rangka menyalurkan bakat seseorang”.

Dalam uraian diatas jelaslah bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan. Kegiatan olahraga dapat memberikan sumbangan lebih banyak terhadap sekolah. Disamping pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler juga akan terbina sikap dan tingkah laku anak didik yang nantinya akan dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan definisi kegiatan ekstrakurikuler yang dibuat oleh Depdikbud (1992:1) yang berbunyi sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam biasa (intarkurikuler) yang dilakukan disekolah atau diluar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar berbagai mata pelajaran atau bidang pengetahuan penyaluran bakat dan minat, menunjang pencapaian tujuan institusional serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan secara berkala dan terprogram.

Berdasarkan dari kedua pengertian ekstrakurikuler diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa apabila kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik akan dapat mengembangkan pengetahuan bakat dan minat dan anak didik untuk mencapai prestasi.

Prestasi yang didapatkan oleh seseorang adalah merupakan kemampuan yang dicapainya, karena setiap orang mempunyai kemampuan yang tidak sama. Namun prestasi individu dapat mempengaruhi keberhasilan suatu tim.

Usaha pembinaan untuk mencapai suatu prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang bena-benar harus diperhitungkan secara matang dengan unsur-unsur pembinaan, berarti sekurang-kurangnya ada yang dibina yaitu siswa disekolah dan ada yang membina (pelatih) seta adanya kerjasama. Namun kegiatan ekstrakurikuler ini selain untuk mencapai

prestasi juga bertujuan untuk membentuk akhlak dan mengembangkan keterampilan serta bakat anak didik itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan penunjang dan pelengkap kegiatan intrakurikuler dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Menurut Suharsimi (1991:16) “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan”.

Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah yang masuk pagi. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya, olahraga, kesenian dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Berbagai jenis kegiatan tersebut, tidak berarti bahwa setiap sekolah harus melaksanakan semua kegiatan tersebut akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi masing-masing sekolah.

2. Permainan Sepakbola

Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepakbola banyak mengalami perubahan dan perkembangan dan bentuk sederhana sampai menjadi permainan sepakbola modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang, tua, muda, anak-anak bahkan wanita. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat pesat juga mempengaruhi perkembangan permainan olahraga sepakbola ini.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga beregu yang masing-masing regu terdiri 11 orang pemain termasuk penjaga gawang, dimainkan diatas lapangan rumput yang datar dan rata berbentuk persegi panjang. Ukuran panjangnya adalah 110 meter dan

lebarnya 70 meter, yang dibatasi garis lebar 12 cm serta dilengkapi 2 buah gawang yang tingginya 2,44 meter dan lebarnya 7,32 meter.

Dalam permainan sepakbola digunakan bola yang dibuat dari kulit dan dipimpin oleh seorang wasit yang dibantu oleh dua orang hakim garis. Permainan dilangsungkan dalam 2 babak, masing-masing babak lamanya 45 menit, dan masa istirahat 15 menit. Ide atau tujuan bermain sepakbola adalah berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menghindari kemasukan bola ke gawang kita dan serangan lawan.

Permainan sepakbola dibutuhkan dua jenis kemampuan yaitu kemampuan fisik dan teknik, kemampuan fisik terdiri dari menendang bola, gerak tipu dengan bola, melempar bola kedalaman, dan menepis bola khusus bagi penjaga gawang.

Permainan sepakbola biasanya hanya berlatih teknik dan taktik sepakbola saja, mereka melakukan faktor penunjang yang lain yaitu kondisi fisik yang baik bagi seorang pemain. Seorang pemain tidak dapat bermain sampai ke puncak prestasi bila tidak ditunjang oleh kondisi yang baik. Kondisi yang baik tidak dapat dicapai hanya dengan bermain olahraga itu sendiri, tetapi harus dipersiapkan dengan khusus.

Untuk mencapai prestasi di cabang sepakbola setiap pemain harus memiliki aksi dan gerakannya sendiri bukan tergantung prestasi orang lain. Dalam setiap situasi setiap permainan seluruh anggota tim harus mampu dengan cepat menyusun taktik yang baru dalam menghadapi lawan. Permainan sepakbola selalu memiliki karakter pertandingan dan oleh karena itu setiap pemain dituntut bermain semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi pemain, persiapan fisik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam latihan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Tanpa persiapan fisik yang

memadai maka akan sulit mencapai prestasi tersebut, sebab tujuan kondisi fisik adalah meningkatkan kualitas fungsional organ tubuh sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan untuk mencapai prestasi.

3. Guru Pembina/Pelatih

Guru Pembina yang dimaksudkan dalam hal ini adalah guru olahraga kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah guru olahraga berperan sebagai Pembina khusus dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, apakah itu sepakbola, volley ball, bola basket dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SDN 40 Bengkulu Selatan sasarannya tak lain adalah pembinaan melalui kegiatan ini akan terlihat kemampuan guru pendidikan jasmani sebagai guru Pembina kegiatan. Dimana guru olahraga harus dapat merealisasikan teori dan praktek olahraga secara baik. Guru olahraga tidak hanya mengajar di depan kelas melainkan juga sebagai pembimbing dan sebagai pelatih.

Sehubungan dengan hal ini jelas bahwa tugas guru olahraga di sekolah bukan hanya sekedar mengajar di kelas melainkan harus menjalankan peranan sebagai pembina atau pelatih. Pembina atau pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membuat atlet dan tim dalam memperbaiki teknik atlet dalam waktu yang relative cepat sehingga atlet tersebut dapat berprestasi. Dalam hal ini pelatih atau Pembina harus bertanggung

jawab membina dan mendidik atletnya serta mengajar dan melatih sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

Untuk mendapatkan prestasi yang tinggi bukanlah pekerjaan yang mudah kerana dalam pencapaian ini memerlukan skill yang tinggi, prilaku disiplin dan tingkah laku terhadap prestasi atlet itu sendiri. Dapat dicontohkan seorang atlet yang mempunyai skill yang tinggi tetapi tidak mempunyai prilaku yang baik seperti suka merokok, minuman yang beralkohol dan suka bergadang. Semua itu akan berpengaruh terhadap latihan yang sedang dijalankannya, bisa saja mengurangi semangat waktu mengikuti latihan karena perbuatan sudah menyimpang dan peraturan yang ditetapkan oleh pelatih semua ini tidak akan bisa meraih prestasi yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa menjadi seorang pelatih atau Pembina olahraga sepakbola tidaklah mudah karena seorang pelatih harus mempunyai pengalaman yang luas khusus dibidang kepelatihan sepakbola serta kemampuan untuk memberikan dorongan terhadap perkembangan atlet. Karena atlet yang dilatih adalah seorang anak yang berusia relative muda yang belum mempunyai kematangan. Disamping itu pelatih juga dituntut untuk mempunyai pengetahuan ilmu kepelatihan dan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi atlet dan juga pengalaman pemain demi mencapai pelatih yang berkualitas.

4. Hakikat Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara

diri sendiri dengan suatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Widyastuti (2008: 34) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Menurut Sukardi (2004: 61), minat merupakan suatu kesukaan, gambaran atau kesenangan akan sesuatu. Di dalam suatu inventori minat akan mengidentifikasi preferensi terhadap orang, benda, atau aktivitas lainnya. Minat adalah penting dalam pengambilan pilihan terhadap suatu jabatan tertentu. Dalam suatu hal, mungkin akan merasa lebih puas dengan suatu pekerjaan jika aktivitas kerja adalah menarik hati. Sedangkan menurut M. Dalyono (2005:56), minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek baik berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada suatu objek tersebut merupakan suatu hal ketertarikan dari subjek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada objek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif yang nantinya akan menimbulkan perasaan yang positif juga.

Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat itu karena dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu. Seseorang dikatakan berminat pada sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain :

a. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata – mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat pada sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap objek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada objek ekstrakurikuler olahraga

b. kesenangan

Kesenangan perasaan senang pada suatu objek baik orang atau suatu benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

c. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakikatnya adalah merupakan sebab akibat daripada pengalaman, minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama L D Crow and Alice Crow (dalam Tri Wahyudi, 2002: 10 – 11). Faktor – faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) *The factor Inner Urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah

menimbulkan minat misal, cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

- 2) *The Factor of Social motive* yaitu minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, di samping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat setatus sosial yang tinggi pula.
- 3) *Emosional Factor* yaitu faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat mengakibatkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang. Sedangkan menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyudi, 2002: 18), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dan cita – cita

Adanya cita – cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaiknya apabila cita – cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.

- 2) Kemampuan dan sikap terhadap suatu objek

Sikap senang pada suatu objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tersebut, apalagi didukung dengan kemampuan dan bakat yang

dimiliki seseorang. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil sikap seseorang.

3) Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.

4) Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.

5) Teman pergaulan

Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Menurut (Sulastri dalam Usman, 2009: 9) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua :

- 1) Faktor dari dalam yang terdiri dari :
 - a) Faktor fisiologis, yang terdiri dari panca indera, pusat syaraf, serta keadaan fisik pada umumnya,
 - b) Faktor psikologis, yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi
 - c) Faktor dari dalam yang terdiri dari :

(1) Faktor sosial, pengaruh yang dapat menimbulkan minat atau tidak berminat. Faktor sosial yang berupa orang tua/kehadiran orang tertentu.

(2) Faktor non sosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang misalnya iklim, keadaan dan fasilitas.

Dalam hal ini faktor yang menjadi indikator minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga adalah :

1) Faktor Dari Dalam (Instrinsik)

a) Perhatian

Definisi perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2002: 14), kalau diambil dari intinya saja maka definisi perhatian ada dua macam yaitu: (1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek, (2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2002: 14) ialah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek. Kemudian menurut Bimo Walgito (2010: 56) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktivitas jiwa atau psikis yang tertuju pada sesuatu objek.

b) Perasaan senang

Menurut Suryadi Suryabrata (1995: 66) “Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala – gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang

dalam berbagai taraf”. Selanjutnya menurut Bimo Walgito (2010: 139), perasaan di sifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa – peristiwa yang ada pada umumnya menimbulkan guncangan – guncangan pada individu yang bersangkutan. Jadi perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang di alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

2) Faktor Dari Luar (Ekstrinsik)

a) Peran Guru atau Pelatih

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 337) ”Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar”. Peran W.J.S Purwodarminto (2005: 854) “Adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”. M. Yusuf Hadisasmita dan Aip Syarifudin (1996: 23) “Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan yang membuat pelajar atlet dalam kondisi yang baik mengalami perubahan perilaku yang tadinya tidak dapat menjadi dapat, yang tadinya tidak terampil menjadi terampil melalui kegiatan belajar atau pelatihan yang baik. Julsia Rafstafaria Ketua Bidang Pembinaan SDM, Litbang dan sertifikasi menyatakan bahwa penyegaran pelatih sangat penting dalam peningkatan kualitas dan prestasi atlet. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru atau pelatih adalah sesuatu yang diharapkan oleh seseorang agar bisa mengajar sesuatu kegiatan tertentu dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi.

b) Fasilitas

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 536) “Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya”. Fasilitas yang

mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

c) Keluarga

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 675) “Keluarga adalah orang seisi rumah yang menjadi tanggungan atau satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat”. Keluarga yang mendukung menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya.

d) Lingkungan

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005:675) “Lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk lebih memanfaatkan minatnya.

B. Kerangka Berfikir

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi penyaluran minat siswa untuk mengembangkan dan menyaurakan hobi yang dia miliki. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SDN 40 Bengkulu Selatan.



Gambar 1. Kerangka konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan situasi-situasi atau gejala dan suatu objek. Menurut Arikunto (2009: 53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu atau peristiwa.

Dengan demikian penelitian ini hanya mengungkapkan atau pun menggambarkan suatu gejala atau peristiwa semata. Gejala tersebut terdiri dari motivasi siswa sarana dan prasarana dan peran guru olahraga, pelatih atau pun Pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola SDN 40 Bengkulu Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 40 Bengkulu Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai seminar proposal dan mendapat surat izin penelitian.

C. Populasi dan Sampel

26

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dilakukan di SDN 40 Bengkulu Selatan yang aktif mengikuti kegiatan sepakbola yang berjumlah 22 orang.

2. Sampel

Sample penelitian merupakan bagian dari populasi atas keseluruhan populasi penelitian. Mengingat populasi relative sedikit maka seluruh populasi dijadikan sample dengan teknik total sampling.

D. Jenis dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sample melalui angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan penulis melalui dokumentasi yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini melalui angket menurut Ridwan (2004: 24) pengumpulan data dengan angket yaitu suatu cara pengumpulan dengan menyusun daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan jawaban sejujurnya.

Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert dengan lima motif jawaban yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) atau selalu sering kadang-kadang jarang dan tidak pernah. Setiap butir diberikan skor dengan angka 5 sampai 1 bila pertanyaan angket positif dan sebaliknya skor 1 sampai 5 bila negatif.

Untuk menentukan tingkat motivasi siswa atas pertanyaan penelitian dengan memberikan skor yang diperoleh dan data dibagi dengan skor yang seharusnya dan Skor motivasi siswa yang berupa data kuantitatif dikualifikasikan sebagai berikut:

81%-100% = Sangat baik

61%-80% = Baik

41%-60% = Cukup

21%-40% = Kurang

0%-20% = Kurang sekali

(Arikunto 1998:57)

Instrumen disusun sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) membuat kisi-kisi berdasarkan variabel, 2) menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel, 3) menyusun angket dan aspek yang diukur. Kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket Penelitian
Untuk Siswa SDN 40 Bengkulu Selatan

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	No item	Item Gugur
1	Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola	Minat	1 Intrinsik	1, 2, 3, 4, 5, 6,	0
			2 Ekstrinsik	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	2

F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2012: 94) pada tahap ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengkategorian Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada aspek minat

Setiap butir memiliki skor butir minimal 1 dan maksimal 5, sehingga rentang skor variabel ini antara 13 sampai dengan 65. Data Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada aspek minat diperoleh berdasarkan 13 butir pernyataan dengan skor minimal $1 \times 13 = 13$ dan

maksimal $5 \times 13 = 65$, dengan jumlah responden 22 orang maka skor minimalnya adalah $13 \times 22 = 286$ dan maksimalnya adalah $65 \times 22 = 1430$.

Skor maksimal = $13 \times 5 = 65$

Skor minimal = $13 \times 1 = 13$

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:

STS	TS	RG	S	SS
13	26	39	52	65

Tabel 2
Kategori Skor Penilaian
Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada aspek minat

Skor Interval	Kategori
53-65	Sangat Setuju
40-52	Setuju
27-39	Ragu-Ragu
14-26	Tidak Setuju
0-13	Sangat Tidak Setuju

Setelah data terkumpul dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dengan rumus frekuensi Sugiyono (2011:34) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan P = Persentase

 F = Frekuensi

 N = Jumlah Sampel